

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM TARI *NAWUNG SEKAR*
DI YAYASAN PAMULANGAN BEKSA SASMINTA MARDAWA
YOGYAKARTA**



**Diajukan Oleh:
Sri Galuh Daneswari
1910220017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PROSES PEMBELAJARAN KARYA SENDRATARI MERAS GANDRUNG DI SMK NEGERI 1 BANYUWANGI diajukan oleh Eka Wahyu Setyowati, NIM 1910221017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada 09 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.


NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/NIDN 0004116108

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NIP 196301271988032001/NIDN 0027016306

Yogyakarta, 22 - 06 - 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tari *Nawung Sekar* di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta” dengan lancar. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Tim Penguji/Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, berkat saran, masukan, nasihat, dan motivasi selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Sekretaris Tim Penguji Ujian Tugas.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah bersemangat dan teliti dalam memberikan bimbingan dan arahan selama proses menyelesaikan skripsi.
4. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd. selaku pembimbing II dan dosen wali yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi selama proses menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama mengemban studi di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
6. Keluarga yang telah mendukung selama proses pengerjaan skripsi.
7. Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh narasumber yang dengan sabar dan ikhlas telah memberikan informasi berkaitan dengan penelitian.
9. Seluruh setman-teman seperjuangan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2019 yang senantiasa menemani perjuangan penulis mulai dari awal suka duka dilalui bersama, sampai pada menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
10. Seluruh teman-teman yang selalu ada di saat susah maupun senang, semoga kalian diberikan kebahagiaan di tangga kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Nilai.....	6
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	7
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	8
4. Pengertian Bahasa Tubuh	11
5. Pengertian Seni Tari	12
6. Tari Klasik Gaya Yogyakarta	13
7. Unsur Pendukung Tari	14
B. Penelitian yang Relevan.....	17

C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian	22
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Tempat dan Waktu Penelitian	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Sumber, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
G. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	29
H. Indikator Capaian Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Profil dan Sejarah Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa	32
2. Latar Belakang Penciptaan Tari <i>Nawung Sekar</i>	41
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tari <i>Nawung Sekar</i>	50
B. Pembahasan.....	52
1. Nilai Pendidikan Karakter Religius	54
2. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi.....	54
3. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin.....	56
4. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras.....	57
5. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai	59
6. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu	60
7. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air.....	61
8. Nilai Pendidikan Karakter Mandiri	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR ISTILAH	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

ABSTRAK

Perkembangan zaman pada saat ini sangat berpengaruh di bidang seni yang mengakibatkan penurunan karakter serta minat peserta didik untuk belajar tari klasik berkurang. Penanaman pendidikan karakter dapat diwujudkan di pembelajaran seni tari salah satunya Tari *Nawung Sekar*. Tarian tersebut diajarkan di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar* agar dapat diterapkan peserta didik di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan desain/jenis studi kasus. Objek penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar*. Sumber data adalah pencipta dan pelatih Tari *Nawung Sekar*, serta ketua dan peserta didik di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan data yang didapatkan dari sumber data.

Hasil penelitian ini terdapat 8 nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar* meliputi nilai religius, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta damai, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan mandiri. Nilai tersebut dapat dijadikan pedoman untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Tari *Nawung Sekar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral. Tujuannya untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus menerus guna memperbaiki diri ke arah hidup yang lebih baik. Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif pada masyarakat. Pendidikan karakter sebagai moralitas yang disadari dan dilakukan dalam tindakan nyata.

Perkembangan teknologi saat ini sangat memberikan dampak dan pengaruh negatif akan minimnya pemahaman dan karakter anak terhadap kesenian yang ada. Salah satu kerugian yang dialami yakni maraknya budaya asing yang masuk melalui perkembangan teknologi. Hal itu mengakibatkan penurunan minat anak pada kesenian dan kebudayaan seperti bahasa, tari, dan pakaian adat. Seperti yang telah ditetapkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter bahwa:

“Dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter.”

Peraturan tersebut membuktikan bahwa sebagai bangsa Indonesia harus berpendidikan karakter yang akan menjadikan generasi muda lebih mengerti.

Pendidikan karakter sangat penting bagi masa modern saat ini. Pendidikan karakter dapat mengembangkan watak, sikap dan perilaku baik kepada masyarakat terutama yang lebih tua. Oleh karena itu nilai pendidikan karakter sangat penting diterapkan untuk anak-anak agar menjadikan hidup lebih baik dan bermanfaat serta untuk mencapai tujuan ke depannya. Dengan demikian perlu adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui beberapa media selain pendidikan di sekolah. Salah satunya Tari *Nawung Sekar*. Penanaman pendidikan karakter dapat melalui pembelajaran seni tari.

Pembelajaran seni tari dapat membantu mengembangkan peserta didik dalam mempelajari pengetahuan tentang kesenian budaya lokal dan budaya luar. Saat ini penting sekali adanya pendidikan karakter berbasis seni untuk diterapkan. Fakta pada pembelajaran seni tari yaitu perkembangan peserta didik dalam membentuk kecerdasan sosial maupun emosional dalam memilih atau berfikir dan membantu membentuk kepribadian yang berakhlak baik dan berbudi pekerti luhur. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari yang di dalamnya memiliki nilai pendidikan karakter dapat membentuk kepribadian seseorang. Adanya pendidikan karakter melalui seni tari selain membentuk dan mengembangkan kepribadian, pendidikan karakter juga dapat digunakan sebagai media pengenalan budaya. Salah satu bentuk kesenian yang ada yakni tari klasik gaya Yogyakarta.

Tari klasik yang awalnya hanya dipentaskan di Keraton, sekarang dapat dipentaskan pada masyarakat umum dan dapat diajarkan salah satunya di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa. Selain itu tari klasik memiliki

nilai positif yang dapat membentuk karakter anak. Ajaran Sri Sultan Hamengku Buwono I yaitu *nyawiji* berarti konsentrasi tinggi atau penjiwaan, *greget* mempunyai makna semangat tanpa bertindak kasar, *sungguh* yang artinya penuh percaya diri, *ora mingkuh* artinya pantang mundur dan disiplin diri, dari ajaran tersebut merupakan wujud dari seorang kesatria Jawa atau nilai-nilai yang dapat ditekuni dan dikenal sebagai *kawruh joged Mataram* (Yayasan Siswa Among Beksa Yogyakarta, 1982: 14)

Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta (YPBSM) merupakan sanggar yang terletak di nDalem Pujokusuman. Pengajarannya tidak terlepas dari ajaran Sri Sultan Hamengku Buwono I. Salah satu Tari Klasik yang tidak terlepas dari ajaran tersebut yaitu Tari *Nawung Sekar*. Tari *Nawung Sekar* merupakan tari klasik gaya Yogyakarta yang diajarkan untuk anak-anak putri mulai dari umur 5-13 tahun. Harapannya dapat membentuk karakter dan menjadi wadah bagi anak dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi dirinya dalam bidang kesenian.

Tari *Nawung Sekar* sangat layak diteliti, karena dalam tari tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari..

B. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar* di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta?

2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar* ditanamkan di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mengungkap dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar* di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar* di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi penelitian mendatang tentang nilai-nilai pendidikan karakter.
- b. Sebagai referensi penelitian mendatang tentang kajian Tari *Nawung Sekar*.
- c. Dapat digunakan salah satu referensi oleh guru seni budaya maupun pelatih sanggar untuk mengajarkan nilai pendidikan karakter dengan menambahkan pengetahuan seni seperti jenis-jenis di dalam kesenian yang sama tingkatnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai panduan pembelajaran seni tari di sekolah.
- b. Sebagai panduan praktik seni tari di sekolah maupun sanggar.
- c. Sebagai panduan mengajar di sekolah maupun sanggar

E. Sistematika Penulisan

Penyajian dalam laporan tugas akhir (skripsi) menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

1. Bagian awal yaitu bagian yang berisi sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti
 - a. Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
 - b. Bab II yaitu Tinjauan Pustaka yang berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir
 - c. Bab III yaitu Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan instrumen capaian penelitian
 - d. Bab IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - e. Bab V berisi Penutup yaitu saran dan kesimpulan
3. Bagian akhir yaitu berisi daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran-lampiran.